

**TARI PENCAK RAMPAK DALAM UPACARA
MAPAG MANTEN DI DESA KEDUNG JAYA
KECAMATAN BABELAN
KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Rahayu Wardiningsih

NIM 18134156

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

This study entitled "Pencak Rampak Dance in Mapag Manten Ceremony in Kedung Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency", was created by Lukman Hasan in 2012. Pencak Rampak Dance is pencak which has been developed into an art form that is identified as a dance. The problem consists of two, first, how is the form of Pencak Rampak Dance in the Mapag Manten ceremony. Second, how is the function of the Pencak Rampak Dance in the Mapag Manten ceremony. Two problem formulations were studied using the form of performance using the theory of opinion by Slamet MD and the function of art using the theory of opinion of Jazuli.

This research is a type of qualitative research with an intersubjective approach that emphasizes observations in the field by collecting information and depicting facts. Research on Pencak Rampak Dance uses qualitative methods, data collection stage, which is generated through observation, interviews, and literature study.

The results of this study indicate that the Pencak Rampak Dance contains the meaning of respecting and appreciating every guest in Kedung Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency. Pencak Rampak dance is a dance form in pairs danced by two male dancers. The variety of movements used in the development of the silat moves that have been developed, is processed into a dance so that it has aesthetic value. The dancer (Jawara) describes the figure of a brave, responsible and tough warrior. Pencak Rampak dance in society has various functions according to their interests and needs.

Keywords: Form, Function, Pencak, Mapag Manten.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tari Pencak Rampak Dalam Upacara Mapag Manten Di Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi”, diciptakan oleh Lukman Hasan tahun 2012. Tari *Pencak Rampak* merupakan *pencak* yang sudah dikembangkan menjadi satu bentuk seni yang diindetikan suatu tari sebagai hiburan. Permasalahan yang terdiri dari dua, pertama bagaimana bentuk Tari *Pencak Rampak* dalam upacara *Mapag Manten*. Kedua bagaimana fungsi Tari *Pencak Rampak* dalam upacara *Mapag Manten*. Dua rumusan masalah dikaji dengan menggunakan bentuk pertunjukkan menggunakan teori pendapat oleh Slamet MD dan fungsi seni menggunakan teori pendapat Jazuli.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan intersubjektif yang menekankan pada observasi di lapangan dengan menjangkau informasi dan digambarkan secara fakta. Penelitian Tari *Pencak Rampak* menggunakan metode kualitatif, tahap pengumpulan data, yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tari *Pencak Rampak* mengandung makna menghormati dan menghargai setiap tamu di Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Tari *Pencak Rampak* merupakan tari bentuk *duet* yang ditarikan oleh laki-laki berjumlah dua orang penari. Ragam gerak yang digunakan dari gerak jurus silat yang sudah dikembangkan, diolah menjadi suatu tarian sehingga memiliki nilai estetis. Penari (jawara) menggambarkan sosok pendekar yang berani, tanggungjawab dan tangguh. Tari *Pencak Rampak* pada masyarakat memiliki fungsi yang beragam sesuai kepentingan dan keperluannya.

Kata Kunci: Bentuk, Fungsi, Pencak, Mapag Manten.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
PENGESAHAN	ii	
MOTTO	iii	
PERSEMBAHAN	iv	
PERNYATAAN	v	
ABSTRAC	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR SINGKAT	xv	
DAFTAR TABEL	xvi	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	8
	G. Metode Penelitian	10
	1. Tahap Pengumpulan Data	10
	a. Observasi	10
	b. Wawancara	11
	c. Studi Pustaka	14
	d. Pustaka Dokumen	15
	2. Tahap Analisis Data	15
	H. Sistematika Penulisan	16
BAB II	BENTUK TARI PENCAK RAMPAK DALAM UPACARA MAPAG MANTEN DI DESA KEDUNG JAYA, KECAMATAN BABELAN, KABUPATEN BEKASI	17

A.	Asal Usul Tari Pencak Rampak	17
B.	Struktur Tari Pencak Rampak	18
C.	Bentuk Tari Pencak Rampak	21
D.	Elemen-elemen pembentuk Tari Pencak Rampak	21
a.	Gerak tari	22
b.	Penari	39
c.	Tata Rias	39
d.	Tata Busana	40
e.	Pola Lantai	43
f.	Musik Tari	49
g.	Tempat Pementasan	55
BAB III	FUNGSI TARI PENCAK RAMPAK PADEPOKAN SIMAMAUNG DI DESA KEDUNG JAYA,KECAMATAN BABELAN, KABUPATEN BEKASI	56
A.	Pengertian Fungsi	56
B.	Fungsi Upacara Mapag Manten	56
C.	Fungsi Hiburan	67
D.	Fungsi Pertunjukkan / Tontonan	74
E.	Fungsi Media Pendidikan	77
BAB IV	PENUTUP	84
A.	SIMPULAN	84
B.	SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA		87
WEBTOGRAFI		90
DISKOGRAFI		90
DAFTAR NARASUMBER		90
GLOSARIUM		92
LAMPIRAN		96
BIODATA PENULIS		103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Motif Gerak Pokok , yaitu posisi kaki kuda-kuda depan, dan gerak selingan tapak macan	23
Gambar 2.	Motif Gerak Pokok , yaitu posisi kaki kuda-kuda depan, gerak selingan tapak macan, dan gerak variasi tatapan tajam mata dan genjotan	24
Gambar 3.	Motif Gerak Pokok , yaitu posisi tendang kaki kanan	25
Gambar 4.	Motif Gerak berpasangan	26
Gambar 5.	Tata rias jawara menggunakan tata rias tipis membuat anfaqah di bagian bibir bawah	40
Gambar 6.	Tata Busana Tari <i>Pencak Rampak</i>	41
Gambar 7.	Beberapa tata busana Tari <i>Pencak Rampak</i>	42
Gambar 8.	Pola formasi 1 (saling berhadapan lurus).	44
Gambar 9.	Pola lantai 2 (saling berhadapan lurus), dan penari 1.	45
Gambar 10.	Pola lantai 3 (saling berhadapan lurus), dan penari 2.	45
Gambar 11.	Pola lantai 4 (saling berputar).	46
Gambar 12.	Pola lantai 5 perpindahan.	47
Gambar 13.	Pola lantai 6 (saling berdampingan).	47
Gambar 14.	Pola lantai 7 (saling berdampingan dan berjalan).	48
Gambar 15.	Pola lantai 8 (saling berdampingan dan berjalan).	49
Gambar 16.	Alat-alat musik Tari <i>Pencak Rampak</i>	50

Gambar 17.	Upacara <i>Mapag Manten</i> di Desa Kedung Jaya, persiapan mempelai perempuan	58
Gambar 18.	Upacara <i>Mapag Manten</i> di Desa Kedung Jaya, persiapan mempelai laki-laki	58
Gambar 19.	Prosesi Papanggih mempelai wanita menyambut mempelai pria	60
Gambar 20.	Prosesi Papanggih melakukan doa untuk kedua mempelai	61
Gambar 21.	Prosesi <i>Mapag Manten</i> mc mempersilahkan penari dan manten maju	64
Gambar 22.	Prosesi Tari <i>Pencak Rampak</i> pola awal	65
Gambar 23.	Prosesi <i>Mapag Manten</i> menuju pelaminan	67
Gambar 24.	Anak-anak kecil dengan ekspresi senang	72
Gambar 25.	Semua penonton sangat antusias menyaksikan Tari <i>Pencak Rampak</i> pada <i>Mapag Manten</i>	72
Gambar 26.	Orang dewasa pun terhibur	73
Gambar 27.	Suasana penonton atau masyarakat umum yang sedang menyaksikan Tari <i>Pencak Rampak</i>	76
Gambar 28.	Jawara melakukan salam pembuka.	81
Gambar 29.	Penari (jawara) cilik dan lincah.	82
Gambar 30.	Guru Besar Padepokan Simamaung.	96
Gambar 31.	Acara <i>Mapag Manten</i> dengan Tari <i>Pencak Rampak</i> di Marunda	97
Gambar 32.	Acara <i>Mapag Manten</i> dengan Tari <i>Pencak Rampak</i> di Marunda oleh jawara dewasa	97

Gambar 33.	<i>Acara Mapag Manten dengan kedua jawara Tari Pencak Rampak di Marunda</i>	98
Gambar 34.	<i>Acara Mapag Manten penonton menyaksikan Tari Pencak Rampak di Marunda sangat bergembira</i>	98
Gambar 35.	<i>Acara Mapag Manten Tari Pencak Rampak di Kampung Singkil</i>	99
Gambar 36.	<i>Acara Mapag Manten Tari Pencak Rampak di Desa Kedung Jaya</i>	99
Gambar 37.	<i>Proses latihan Tari Pencak Rampak beserta dengan Orkes</i>	100
Gambar 38.	<i>Sebelum Prosesi Mapag Manten dengan Tari Pencak Rampak</i>	100
Gambar 39.	<i>Sebelum Prosesi Mapag Manten MC sedang memberi arahan untuk memimpin doa</i>	101
Gambar 40.	<i>Dokumentasi tata rias jawara</i>	101
Gambar 41.	<i>Keluarga besar Padepokan Simamaung</i>	102
Gambar 42.	<i>Penulis dengan Guru Besar Padepokan Simamaung</i>	102

DAFTAR SINGKAT

IPSI	: Ikatan Pencak Silat Indonesia.
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia.
KUA	: Kantor Urusan Agama.
KUMBESI	: Kumpulan Betawi Bekasi.
MD	: Mangundiharjo.
S1	: Strata-1.
SD	: Sekolah Dasar.
SMP	: Sekolah Menengah Pertama.
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri.
SMKN	: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.
TNI	: Tentara Nasional Indonesia.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi Gerak Tari <i>Pencak Rampak</i>	27
-----------------	---	----



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. Dkk. 2008. *Sejarah Perkembangan Pencak Silat*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Argananto, Selo., & Prihatini, Sri, Nanik. 2021. "Fungsi Tari Pasihan Asmara Hastungkara Dalam Upacara Pernikahan Di Surakarta". *Widya Aksara Jurnal Agama Hindu* Vol. 26 No.2.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Malang: Kencana.
- Gie, The Liang. 1976. *Garis Besar Estetika (Filsafat Estetika)*. Yogyakarta : Penerbit Karya.
- Harlandea, Renimas, Marissa. 2016. "Sejarah Dan Enkulturasasi Musik Gambang Kromong di Perkampungan Budaya Betawi". *Jurnal Seni Musik*, Vol. 5 No. 1.
- Haslinda, Zainal, Nining. 2008. *Tugas Dan Fungsi Pegawai*. Jakarta : PT. Rajawali.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari (The art of making dances)* Terjemahan Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta.
- Jazuli, M.1994. *Telaah Teoretis Seni Tari*.Semarang : IKIP Semarang Press.
- _____.2014. *Sosiologi Seni*.Yogyakarta: Graha Ilmi Yogyakarta.
- _____.2016. *Peta Dunia Seni Tari*.Semarang : CV. Farishma Indonesia.
- Koesnoen. 1963 .*Pencak Silat*. Penerbit Sumur Padang.
- Kurnia, Muhdi 2016. *Tari Tradisi Melayu Eksistensi dan Revitalisasi Seni*. Medan : Puspantara.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Promblematika Seni*, diterjemahkan oleh F.X. Widaryanto. Bandung: ASTI.

- Maryono. 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Melinda, Anggi., & Paramita, Sinta. 2018. "Makna Simbolik Palang Pintu Pada Pernikahan Etnis Betawi Di Setu Babakan". *Jurnal Makna*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara Vol.2 No.2 Hal 218-225.
- M.D, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sains Lembang Pengkajian Dan Konservasi Budaya Nusantara.
- Murgianto, Sal 2016. *Hidup Untuk Tari*. Surakarta:ISI Press.
- Prihatini, Nanik Sri. 2008. *Seni Pertunjukkan Rakyat Kedu*. Surakarta : Pascasarjana dan ISI Press Surakarta.
- Ratih, Endang, E.W 2001. "Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan". *Harmonia* Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni Vol. 2 No. 2.
- Sacadibrata, R. 2008. *Kamus Bahasa Sunda*. Bandung Kiblat Buku Utama.
- Sedyawati, Edy. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Penerbitan Sinar Harapan.
- Soemaryatmi, Suharji. 2015. *Sosiologi Pertunjukan Pedesaan*, Surakarta : ISI Press.
- Sopandi, Andi. 2013-2014. *Prospek Pengembangan Potensi Kesenian Dan Budaya Tradisional*. *Jurnal Koneksi*, Fakultas Komunikasi , Sastra Dan Bahasa Universitas Islam 45 Bekasi Vol. 4 No.2.
- Sucipto, Uhamisastra, dkk. 2010. *Pembelajaran Pencak Silat*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharji, 2017. *Sosiologi Seni Pengantar Secara Sistematis*. Surakarta : ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub Di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukkan Ritual Kerakyatan*. Surakarta : Pascasarjana ISI Surakarta bekerjasama dengan ISI Press.

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2011. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta : ISI Press.

Wulandari, Lenni., & Widyastutieningrum, Rochana, Sri. 2018. *Bentuk Dan Fungsi Tari Gatholoco Kelompok Seni Cipto Budoyo Kabupaten Temanggung*. Jurnal Greget ISI Surakarta Vol.17 No.2.

Yunus, Ahmad. 1985. *Pencak Silat Daerah Bali*. Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.



Webtografi

<http://padepokansimamaung.blogspot.com/2017/10/800x600-normal-0-false-false-false-in-x.html?m=1>(1 September, 2022)

<https://esaasakitaneews.com/2020/07/26/padepokan-sima-maung-perguruan-silat-dan-seni-budaya-yang-harus-dilestarikan/?amp>(1 September, 2022)

Diskografi

Lukman Hasan.2022. "Pencak Rampak Padepokan Simamaung", VCD mapag manten, tanggal 25 Maret 2022 di Padepokan Simamaung, Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Bekasi, Koleksi penulis.

Narasumber

Abdul Basien Abbas (32 Tahun), Seniman betawi dan salah satu anggotadari pengurus IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) cabang Kabupaten Bekasi. Kp. Kebalen, Kecamatan Kebalen, Kabupaten Bekasi.

Chyka Istarov (22 Tahun), Seniman muda asal Bekasi, desainer, Sanggar Tari Cyhka Villa Gading Baru, Kebalen, Bekasi.

Deskha (26 Tahun) bekerja sebagai Guru Seni di SMAN 04 Babelan. Villa Gading Baru, Kebalen, Bekasi.

Dicky Prasetyo (20 Tahun), bekerja sebagai kurir JNT, Villa Gading Harapan 3 Blok A21/28, Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan,Kabupaten Bekasi.

Febrianti Ersa Putri (24 Tahun) bekerja sebagai Guru Seni di SMKN 01Jatiasih, Jl. Komplek Perumahan Asabri Indah, RT.004/RW.001,Jatisari, Kec. Jatiasih, Kota Bks, Jawa Barat.

Heni Indriyani (22 Tahun), Salah satu murid dan penari dari Pencak Rampak Padepokan Simamaung, Cabang Desa Kedung